JURNAL EQUILIBRIUM
Journal homepagehttps://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/equilibrium
E-ISSN 2807-4106

Dampak Keberadaan PT Eisindo terhadap Perekonomian Masyarakat Pesisir Di Desa Waijarang, Kecamatan Nubatukan, Kabupaten Lembata

Yuliana Nensi Antonia [1)*], Estherlina Sagajoka[2)], Yohanes Paulus Luciany[3)]
[1,2,3] *Universitas Flores, email: nensyantonia@gmail.com*

I N F O A R T I K E L

Riwayat Artikel:
Received 28 Juli 2022
Revised 02 Agust 2022
Accepted 12 Agust 2022

Keywords:
Income, Labor Absorption, Business Opportunities, Community Economy

Kata Kunci:
Pendapatan, Penyerapan Tenaga Kerja, Peluang Usaha, Perekonomian Masyarakat

A B S T R A C T

The study aims to determine the impact of the existence of PT Eisindo on the economy ofcoastel communities in Waijarang Village, Nubatukan District, Lembata Regency. Data collection methods used are interview, questionnaires, observation, and documentation. The analytical tool used a qualitative descriptive analysis to determine theimpact of the existence of PT Eisindo on the economy of coastal communities in Waijarang Village, Nubatukan District, Lembata Regency. The results indicate that PT Eisindo is a fish processing factory built by the local government and village government whose management is carried out by the village community.PT. Eisindo has contributed greatly to the economy of the Waijarang Village community through three indicators, namely, income, employment and business opportunities. This can be seen from the positive impact felt by the people of Waijarang Village with the existence of PT. Eisindo, such as the provision of job vacancies, increasing income, and the community being able to openbusinesses that can increase the income of the people in Waijarang Village.

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak keberadaan PT Eisindo terhadap perekonomian masyarakat pesisir di Desa Waijarang, Kecamatan Nubatukan, Kabupaten Lembata. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi. Alat analisis yang digunakan adalah analisis Deskriptif Kualitatif untuk mengetahui dampak keberadaan PT Eisindo terhadap perekonomian masyarakat pesisir di Desa Waijarang, Kecamatan Nubatukan, Kabupaten Lembata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Eisindo merupakan pabrik pengolahan ikan yang dibangun oleh pemerintahan daerah dan pemerintahan desa yang pengelolaannya dilakukanoleh masyarakat desa. PT Eisindo telah berkontribusi besar terhadap perekonomian masyarakat Desa Waijarang melalui tiga indikator yaitu, pendapatan, penyerapan tenaga kerja dan peluang usaha. Hal ini dapat dilihat dari dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat Desa Waijarang dengan adanya PT.Eisindo, seperti penyediaan lowongan pekerjaan, pendapatan yang semakin meningkat, serta masyarakat bisa membuka usaha yang bisa meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Waijarang.

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional merupakan suatu usaha peningkatan kualitas manusia yang dilakukan secara berkelanjutan dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memperhatikan tantangan perkembangan global sehingga diharapkan dapat tercapai kesejahteraan bagi seluruh masyarakat di suatu wilayah. Sektor industri merupakan salah satu sector yang berperan penting dalam pembangunan nasional.

Berdasarkan Undang-Undang No. 45 Tahun 2009 tentang perubahan atas Undang- Undang No. 31 Tahun 2004 tentang Perikanan, yang dimaksud dengan Perikanan adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya mulai dari pra produksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan. Lebih lanjut Undang-Undang No.45 Tahun 2009 mendefinisikan pengelolaan sebagai semua upaya, termasuk proses yang terintegrasi dalam pengumpulan informasi, analisis, perencanaan, konsultasi, pembuatan keputusan, alokasi sumber daya ikan, dan implementasi serta penegakan hukum dari peraturan perundang-undangan di bidang perikanan, yang dilakukan oleh pemerintah atau otoritas lain yang diarahkan untuk mencapai kelangsungan produktifitas sumberdaya hayati perairan dan tujuan yang telah disepakati.

Kabupaten Lembata merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki perairan tempat penangkapan ikan-ikan. Ada beberapa kecamatan di Kabupaten Lembata yang memiliki perairan laut sebagai daerah penangkapan (Fishing Ground) yaitu Kecamatan Nubatukan, Kecamatan Ile ape, Kecamatan Buyasuri, Kecamatan Omesuri dan Kecamatan Wulandoni. Produksi perikanan adalah semua hasil tangkapan ikan yang ditangkap dari sumber perikanan alami atau dari tempat pemeliharaan yang meliputi hasil penangkapan yang dijual, hasil penangkapan yang ditangkap nelayan. Keberhasilan suatu usaha penangkapan ikan tentunya tidak terlepas dari faktor-faktor berikut seperti: Armada kapal, jenis alat tangkap yang digunakan dengan berbagai ukuran, keterampilan (skill) dari nelayan dan juga tak kalah pentingnya yakni penentuan daerah penangkapan ikan atau fishing ground. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari adanya PT. Eisindo terhadap perekonomian masyarakat pesisir.di Desa Waijarang, Kecamatan Nubatukan, Kabupaten Lembata.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Harmanto (2020) menuliskan bahwa pendapatan adalah kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktifitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya. Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah jumlah masukan yang didapat atas jasa yang diberikan oleh perusahaan yang bisa meliputi penjualan produk dan atau jasa kepada pelanggan yang diperoleh dalam

suatu aktifitas operasi suatu perusahaan untuk meningkatkan nilai aset serta menurunkan liabilitas yang timbul dalam penyerahan barang atau jasa

Kuncoro dan Indrayati dalam bukunya "Upah Sistem Bagi Hasil dan Penyerapan Tenaga Kerja" (2012), Penyerapan tenaga kerja merupakan penduduk yang mampu bekerja

dalam usia kerja (15-64 tahun) yang terdiri dari orang yang mencari kerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja atau menganggur. Penyerapan tenaga kerja itu timbul karena adanya usaha untuk memperluas penyerapan tenaga kerja yang ditentukan oleh laju pertumbuhan penduduk dan angkatan kerja. Strategi pembangunan yang diterapkan juga akan mempengaruhi usaha perluasan penyerapan tenaga kerja. Strategi pembangunan dan sasaran tujuan nasional harus benar-benar memperhatikan aspek sumber daya manusia dalam memasuki lapangan kerja. Penyerapan tenaga kerja adalah banyaknya lapangan kerja yang sudah terisi yang tercermin dari banyaknya jumlah penduduk bekerja. Penduduk yang bekerja terserap dan tersebar di berbagai sektor perekonomian. Terserapnya penduduk bekerja disebabkan oleh adanya permintaan akan tenaga kerja. Oleh karena itu, penyerapan tenaga kerja dapat dikatakan sebagai permintaan tenaga kerja (Kuncoro Dalam Konadi, Penyerapan Tenaga Kerja dan Hasil Upah, 2014).

Selain Pendapatan dan penyerapan tenaga kerja berpengaruh terhadap adanya keberadaan sebuah industri, peluang usaha juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perekonomian masyarakat terhadap adanya sebuah industri. Menurut Robbin and Coulter dalam bukunya "Manajemen dan Peluang Usaha" (2015), peluang usaha adalah sebuah proses yang melibatkan individu atau kelompok yang menggunakan usaha dan sarana tertentu untuk menciptakan suatu nilai tumbuh guna memenuhi sebuah kebutuhan tanpa memperhatikan sumber daya yang digunakan. Dalam pengertian umum, peluang usaha adalah sebuah kemungkinan yang dipengaruhi oleh gagal atau suksesnya sebuah usaha yang akan terjadi di masa yang akan datang. Tujuan yang umumnya diinginkan oleh seorang pemilik usaha adalah mencari laba atau keuntungan guna perkembangan usaha itu sendiri dan sebagai hasil jerih payah untuk meneruskan hidup.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian kualitatif, merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi, karena metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Penelitian ini dilakukan di PT. Eisindo (Pabrik Pengolahan Ikan) di Desa Waijarang, Kecamatan Nubatukan, Kabupaten Lembata. Dalam penelitian ini, populasi penelitian mengacuh pada Direktur PT. Eisindo Lembata, Karyawan-Karyawati PT.Eisindo, Serta warga masyarakat sekitar PT Eisindo Lembata dan juga untuk mengetahui Dampak dari adanya pabrik pengolahan ikan ini bagi pemerintah setempat, maka peneliti juga mengambil populasi dari pemerintah daerah. Jumlah populasi dalam penelitian ini secara keseluruhan sebanyak 795 orang. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu teknik Purposive Sampling yang artinya pengambilan anggota dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan

strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2017).

Langkah-langkah dalam analisis deskriptif kualitatif adalah sebagai berikut:

1) Pengumpulan Data

Data dan informasi diperoleh dari para informan dengan cara wawancara, kuesioner, observasi ataupun dokumentasi disatukan dalam sebuah catatan penelitian yang di dalamnya terdapat dua aspek yaitu catatan deskripsi yang merupakan catatan alami yang berisi tentang apa yang didengar, dialami, dicatat, dilihat, dirasakan tanpa ada tanggapan dari peneliti terhadap fenomena yang terjadi. Kedua adalah catatan refleksi yaitu catatan yang memuat kesan pesan, komentar, dan tafsiran peneliti tentang fenomena yang dihadapinya. Catatan ini didapatkan dari hasil wawancara dengan berbagai informan.

2) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada langkah-langkah penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat, menggolong-golongkan untuk lebih mempertajam, mempertegas, menyingkat, membuang bagian yang tidak diperlukan, dan mengatur data agar dapat ditarik kesimpulan secara tepat.

3) Coding Data

Coding data adalah kegiatan setelah dilakukannya reduksi data, kegiatan berikutnya yaitu pengkodean yang dilakukan dengan menggunakan cara memberikan symbol atau tanda yang berupa angka terhadap jawaban responden yang diterima.

4) Penyajian Data

Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam memahami apa yang telah terjadi di objek penelitian sehingga peneliti bisa menentukan dan merencanakan kerja selanjutnya sesuai dengan hasil temuan yang telah dipahami. Karena penyajian data ini biasanya berbentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori dan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya.

5) Penarikan Serta Pengujian Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data penelitian ini adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan pengujian terhadap kesimpulan tersebut. Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna keteraturan pola-pola, kejelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti yang kuat dalam arti konsistensi dengan kondisi yang

ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel (Gujarati, 2013).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

PT Eisindo memberikan dampak yang sangat baik kepada masyarakat Desa Waijarang. Terlihat pada grafik di atas, bahwa frekuensi tertinggi jatuh pada kelompok tokoh masyarakat sebesar 25% atau sebanyak 22 orang dimana pada kalangan warga masyarakat yang semuanya mengatakan sangat bermanfaat akan adanya PT Eisindo dan sebanyak 11,23% atau sebanyak 10 orang mengatakan kehadiran PT Eisindo di Desa Waijarang begitu bermanfaat. Keberadaan PT Eisindo bagi masyarakat Desa Waijarang sangatlah membantu warga masyarakat sekitar terutama dalam hal mengatasi pengangguran melalui penyerapan tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat seperti yang disampaikan oleh Bapak Kamaruddin selaku tokoh adat di Desa Waijarang, bahwa adanya PT Eisindo membawa dampak positif dan dampak negatif bagi masyarakat Desa Waijarang. Dimana dampak positifnya adalah membuka lowongan pekerjaan yang artinya bisa mengurangi pengangguran di Desa Waijarang. Disamping itu juga, secara langsung meningkatkan pendapatan masyarakat. Hal ini tentunya sangat menguntungkan bagi warga masyarakat Desa Waijarang. Selanjutnya, masyarakat yang tidak bekerja di PT tersebut, dapat meningkatkan pendapatan mereka melalui usaha-usaha yang bisa menghasilkan uang. Mereka juga dapat membuka warung makan, kios-kios sembako, menjual bensin, serta membuka kos-kosan atau tempat penginapan bagi para pendatang yang ingin menetap di Desa Waijarang dan melalui usaha-usaha ini, masyarakat dapat meningkatkan pendapatan mereka. Selain itu, Dampak negatifnya adalah Polusi udara dan kebisingan dari mesin- mesin yang ada di pabrik. Hal ini mengganggu aktifitas masyarakat setempat karena harus menghirup bau yang tak sedap yang berasal dari pabrik tersebut dan juga mendengar bunyi akibat dari mesin-mesin yang ada di pabrik. dan frekuensi terendah sebesar 3,37% atau sebanyak 3 orang responden yang mengatakan tidak bermanfaat akan adanya PT. Eisindo. Pernyataan di atas, sesuai dengan hasil penelitian yang tertera pada penelitian terdahulu, dengan judul skripsi "Analisis dampak keberadaan tempat pelelangan ikan carocok tarusan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar" dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dengan adanya tempat pelelangan ikan carocok tarusan dapat membawa dampak positif bagi masyarakat yaitu dapat meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat yang dinilai dengan pendapatan masyarakat.

SIMPULAN

PT Eisindo merupakan pabrik pengolahan ikan yang dibangun oleh pemerintahan daerah dan pemerintahan desa yang pengelolaannya dilakukan oleh masyarakat desa. PT Eisindo telah berkontribusi besar terhadap perekonomian masyarakat Desa Waijarang melalui tiga indikator yaitu, pendapatan, penyerapan tenaga kerja dan peluang usaha. Hal ini dapat dilihat dari dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat Desa Waijarang setelah adanya PT.Eisindo, seperti penyediaan lowongan pekerjaan, pendapatan yang semakin meningkat, serta masyarakat bisa membuka usaha yang bisa meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Waijarang.

1. Dampak Keberadaan PT Eisindo Menurut Warga Masyarakat Desa Waijarang.

Warga masyarakat Desa Waijarang mengatakan keberadaan PT Eisindo sangat bermanfaat karena dengan adanya PT Eisindo ini, masyarakat yang awalnya adalah pengangguran, setelah adanya PT Eisindo ini, mereka bisa masuk dan bekerja di PT Eisindo tersebut. Kehadiran PT Eisindo memberikan dampak yang sangat baik kepada masyarakat Desa Waijarang. Pendapat warga masyarakat yang merupakan frekuensi tertinggi sebesar 25% atau sebanyak 22 orang dimana pada kalangan warga masyarakat yang semuanya mengatakan sangat bermanfaat akan adanya PT Eisindo dan sebanyak 11% atau sebanyak 10 orang mengatakan kehadiran PT Eisindo di Desa Waijarang begitu bermanfaat.

2. Dampak Keberadaan PT Eisindo Menurut Nelayan Desa Waijarang. Kehadiran PT Eisindo memberikan dampak yang sangat bermanfaat bagi para nelayan, karena dari hasil kerja sama yang dilakukan dengan Eisindo, para nelayan bisa mendapat keuntungan yang besar dari kedua belah pihak. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden sebagai Nelayan menjelaskan bahwa terdapat sebanyak 14,60% atau sebanyak 13 orang merupakan frekuensi tertinggi yang mengatakan bermanfaat dengan adanya Keberadaan PT Eisindo dan sebanyak 13,43% atau sebanyak 12 orang yang mengatakan kehadiran PT Eisindo sangat bermanfaat bagi nelayan di Desa Waijarang.

3. Dampak Keberadaan PT Eisindo Menurut Karyawan/Staf PT. Eisindo. Setelah masuk dan bekerja di PT. Eisindo, hasil yang diperoleh adalah bisa memenuhi kebutuhan hidup keluarga sehari-hari sehingga perekonomian keluarga tercukupi. Keberadaan PT Eisindo mempengaruhi tingkat pendapatan. Peningkatan pendapatan tersebut bisa dengan cara bekerja sebagai staf atau karyawan atau membuka kontrakan bagi karyawan yang berasal dari luar Desa Waijarang. Hasil wawancara yang telah dilakukan menjelaskan bahwa sebanyak 8,98% atau sebanyak 8 orang mengatakan dengan adanya Keberadaan PT Eisindo di Kabupaten Lembata merupakan satu hal yang bermanfaat. Sementara sebanyak 3,37% atau sebanyak 3 orang mengatakan kehadiran PT Eisindo di Desa Waijarang cukup bermanfaat bagi masyarakat di Kabupaten Lembata yang ingin masuk dan bekerja di PT. Eisindo.

4. Dampak Keberadaan PT Eisindo Menurut Pengambil Kebijakan Kabupaten Lembata. Keberadaan PT Eisindo di Desa Waijarang, dapat membantu mengurangi pengangguran. Hal ini merupakan salah satu dampak positif bagi masyarakat di Kabupaten Lembata terkhususnya masyarakat Desa Waijarang. Oleh karena itu, dengan banyaknya warga masyarakat yang bekerja di PT. Eisindo. Selain dari itu, PT Eisindo juga membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat dari Desa Waijarang dan dari luar Desa Waijarang yang ingin bekerja di PT. Eisindo. Disamping itu juga, kehadiran PT Eisindo ini membantu meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Waijarang. Beberapa responden yang telah diwawancarai menjelaskan bahwa terdapat sebanyak 3,37% atau sebanyak 3 orang mengatakan sangat bermanfaat dengan adanya Keberadaan PT Eisindo di Desa Waijarang membawa dampak positif bagi masyarakat Desa Waijarang dan juga sebanyak 3,37% atau sebanyak 3 orang mengatakan kehadiran PT Eisindo sangat bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

Amin Budiawan. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Industri Kecil Pengolahan Ikan Di Kabupaten Demak. Economics Development Analysis Journal, 2(1), 1–8.

Syahra, E., Bake, J., & Abdullah, A. (2019). Identifikasi Peluang Bisnis Usaha Kecil Pada Wilayah Sekitar Industri Kelapa Sawit PT. Damai Jaya Lestari di Kecamatan Polinggona Kabupaten Kolaka Sulawesi Tenggara. Business UHO: Jurnal Administrasi Bisnis, 4(2), 184–195.

Muhammad Rezha. (2021). Pengaruh Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Makassar. 4(1), 1–23.